

## Pelatihan pembuatan bahan ajar digital dengan flip builder dan book creator di SDI Labschool Bani Saleh Bekasi

Ahmad Rizki Nugrahawan<sup>1\*</sup>, Eko Susanto<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Jl. Limau II, Kel. Kramat Pela, Kab. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Jl. Limau II, Kel. Kramat Pela, Kab. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Submission: 13-02-2022

Revised: 11-02-2022

Accepted: 07-11-2022

#### \* Korespondensi:

Ahmad Rizki Nugrahawan  
arizki@uhamka.ac.id

### ABSTRAK

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dan ditinggalkan dalam proses pembelajaran. Pemilihan bahan ajar juga harus disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran yang sedang diterapkan di sekolah. Saat pandemi dan juga saat ini yang serba digital, maka penggunaan bahan ajar digital sangat diperlukan. Bahan ajar digital bisa menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dan inovatif. *Flip builder* dan *book creator* merupakan aplikasi yang mendukung pembuatan bahan ajar digital. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *Flip builder* dan *book creator* yang menjadi salah satu latar belakang dipilihnya kedua aplikasi tersebut sebagai sarana pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan yang diadakan di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi. Kegiatan ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu Pertama, refleksi dan materi pertama, Guru diberikan materi yang berkaitan dengan bahan ajar berbasis digital. Kedua, pemberian materi terkait *Flip Builder* dan *Book Creator*. Ketiga, FGD sebagai bentuk pendalaman materi dan praktek pembuatan kedua aplikasi tersebut. Keempat, tanya jawab dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dari ke-24 guru, sebanyak 17 guru (71%) berkeinginan sangat besar untuk membuat bahan ajar digital dengan *flip builder* atau *book creator* untuk pembelajaran setelah mengikuti pengabdian masyarakat ini. Sisanya sebanyak 7 guru (29%) akan mencobanya. Pada sisi lainnya, sebanyak 21 guru (86%) telah mengirimkan hasil buatan bahan ajarnya dan hanya 3 guru (14%) saja yang tidak mengirimkan tugasnya.

**Kata kunci:** *Bahan ajar; flip builder; book creator.*

### ***Training on making digital teaching materials with flip builder and book creator at SDI Labschool Bani Saleh Bekasi***

#### **ABSTRACT**

*Teaching materials are one of the learning tools that cannot be separated and left behind in the learning process. The selection of teaching materials must also be adjusted to the learning curriculum that is being implemented in schools. During the pandemic and also at this time that everything is digital, the use of digital teaching materials is very necessary. Digital teaching materials can be an effective and innovative alternative learning media. Flip Builder and Book Creator are applications that support the creation of digital teaching materials. The advantages possessed by Flip*



---

*Builder and Book Creator are one of the reasons for choosing the two applications as a means of community service in the form of training held at SDI Labschool STAI Bani Saleh Bekasi City. This activity is divided into four stages, namely First, reflection and first material, the teacher is given material related to digital-based teaching materials. Second, providing materials related to Flip Builder and Book Creator. Third, FGD as a form of deepening the material and practice of making the two applications. Fourth, question and answer and evaluation. The results of this community service activity can be seen from the 24 teachers, as many as 17 teachers (71%) are very eager to make digital teaching materials with Flip Builder or Book Creator for learning after participating in this community service. The remaining 7 teachers (29%) will try it. On the other hand, as many as 21 teachers (86%) have sent the results of their teaching materials and only 3 teachers (14%) have not sent their assignments.*

**Keywords:** *Teaching materials; flip builder; book creator*

---

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu tugas seorang pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar ialah menyediakan sumber belajar yang baik dan tepat. Tanpa adanya sumber belajar maka proses belajar dan mengajar tidak akan berjalan. Sumber belajar bisa dikatakan bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dan ditinggalkan dalam proses pembelajaran [1][2]. Tidak hanya itu saja, banyak para ahli pendidikan yang menjelaskan terkait bahan ajar itu sendiri.

Ighfir Rizal dkk menjelaskan bahwan bahan ajar juga dapat membantu guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih bahan ajar yang sesuai untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran [3][4], sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan [5]. Pemilihan bahan ajar juga harus disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran yang sedang diterapkan di sekolah [6].

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, penggunaan bahan ajar mampu memberikan beberapa kontribusi penting, yaitu; 1). Membuat isi atau materi bersifat baku atau standar, 2). Mengurangi terjadinya kesalahan persepsi dalam proses belajar, 3). Meningkatkan minat belajar individu, 4). Meningkatkan daya ingat atau referensi terhadap aspek-aspek penting dari isi atau materi pelajaran [7].

Adapun karakteristik bahan ajar yang baik menurut Depdiknas adalah “substansi materi diakumulasi dari standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, mudah dipahami, memiliki daya tarik, dan mudah dibaca.” Dalam memilih bahan ajar pendidik harus mempertimbangkan kriteria-kriteria yang meliputi; 1). Relevansi (secara psikologis dan sosiologis), 2). Kompleksitas, 3). Rasional/ilmiah, 4). Fungsional, 5). *Ke-up to date-an*, dan 6). Komprehensif / keseimbangan [8][9].

Kemajuan teknologi dan informasi saat ini juga berdampak positif terhadap perkembangan dan ragam bahan ajar [10]. Oleh karenanya, bahan ajar secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi bahan ajar dan non-cetak. Bahan ajar cetak di antara; buku teks, modul, lks dan sebagainya. Sedangkan bahan ajar non-cetak seperti e-book, realia, program multimedia dan yang lainnya yang berbasis digital [11].

Saat pandemi dan juga saat ini yang serba digital, maka penggunaan bahan ajar digital sangat diperlukan. Bahan ajar digital bisa menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dan inovatif. *Flip Builder* dan *Book Creator* merupakan aplikasi yang mendukung pembuatan bahan ajar digital.

*Flip Builder* merupakan *software* pembuat *E-book* dalam bentuk *flip book*. *Flip builder* memiliki keunggulan dapat menginput video di dalam PDF sehingga tidak harus membuka di tempat lain atau ditempat terpisah akan tetapi langsung terinput dalam PDF *file* [12].

Towner dan Carrera (2019) di dalam buku yang dibuatnya di *Book Creator* menjelaskan bahwa *Book Creator* dapat mendukung pembelajaran yang belajar bahasa asing. *Book Creator* menjadi suatu aplikasi yang tepat untuk pembelajaran Bahasa asing karena mendukung 4 domain dalam pembelajaran bahasa yakni, membaca, menulis, berbicara dan menyimak [13]. *Book Creator* juga memberi pembelajaran suatu materi yang dapat dikreasikan sesuai dengan tingkat kemahiran berbahasa mereka. Setiap anak dapat membuat buku yang menunjukkan pemikiran dan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka dan menyisipkan konsep apa yang telah mereka pelajari di sekolah [14].

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *Flip Builder* dan *Book Creator* itulah yang menjadi salah satu latar belakang dipilihnya kedua aplikasi tersebut sebagai sarana pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan yang di adakan di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi. SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi yang bernafaskan Kemuhammadiyah dan sekolah yang berakidah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunah sehingga diharapkan siswa menjadi shaleh dan shalehah, cerdas dan unggul dalam akademik memiliki akhlakul karimah, cinta bangsa dan negara, bermuamalah dan beribadah sesuai ajaran Rasulullah SAW. Alasan utama inilah yang menjadi pertimbangan, sekolah tersebut sebagai tempat pengabdian masyarakat selain kedekatan lokasi dengan tim. Objek pengabdian masyarakat ini khususnya bagi guru Bahasa Arab dan tenaga pengajar lainnya pada umumnya. Pengabdian masyarakat ini juga merupakan salah bentuk hilirisasi penelitian yang bertajuk analisis bahan ajar bahasa Arab yang digunakan oleh sekolah tersebut pada tahun 2020 [15].

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Dalam hal ini ada beberapa masalah yang dihadapi guru dalam penggunaan dan pembuatan bahan ajar berbasis digital sebagai media pembelajaran yg efektif dan inovatif. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan menjadi persoalan adalah 1). Kurang minatnya para Guru untuk mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran terutama yang berbasis digital, 2). Tidak sedikit para Guru yang lebih monoton dalam penggunaan bahan ajar yang mana sudah disediakan sekolah, 3). Terdapat beberapa Guru yang kurang mahir dalam pembelajaran berbasis e-learning. 4). Mitra membutuhkan tambahan pengetahuan terkait inovasi dalam bahan ajar berbasis digital

Setelah selesainya pengabdian ini, seluruh tenaga Pengajar /Guru umumnya dan Guru bahasa Arab khususnya di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi diharapkan dapat memanfaatkan *Flip Builder* dan *Book Creator* dalam membuat bahan ajar berbasis digital yang efektif dan inovatif.

Adapun solusi yang ditawarkan adalah 1). Melakukan diskusi dan pemaparan pengetahuan tentang bahan ajar berbasis digital (kami dari tim pengmas Uhamka), 2) Melakukan Pelatihan pembuatan bahan ajar digital dengan menggunakan *Flip Builder* dan *Book Creator* sebagai alternative bahan ajar yang efektif dan inovatif, 3). Adapun bahan aplikasi *Flip Builder* dan *Book Creator* akan dipersiapkan oleh tim berupa softcopy.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan diatas untuk meningkatkan daya saing guru dalam pembuatan bahan ajar digital sebagai salah satu media pembelajaran maka target yang diharapkan yaitu: 1). Peningkatan pemahaman guru SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi dalam mengimplementasikan bahan ajar berbasis digital, dan 2). Peningkatan kompetensi pembuatan bahan ajar digital secara mandiri dengan menggunakan *Flip Builder* dan *Book Creator*.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pendidikan non formal berupa pelatihan penggunaan bahan ajar dengan berbasis Digital dengan *Flip Builder* dan *Book Creator*. Dengan media ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pemberian bimbingan teknik terkait pembuatan bahan ajar menggunakan *Flip Builder* dan *Book Creator* serta dengan cara FGD. Strategi kegiatan dalam pelatihan ini dapat digambarkan dalam sebuah proses sebagai berikut: 1). Penelusuran Kebutuhan, 2) Pelatihan, dan 3). Tindak Lanjut.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan pembuatan bahan ajar digital dengan aplikasi *Flip Builder & Book Creator* di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi” adalah Guru SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi umumnya dan Guru bahasa Arab khususnya yang berjumlah seluruhnya 24 orang.

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema” Pelatihan pembuatan bahan ajar digital dengan aplikasi *Flip Builder & Book Creator* di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat” adalah sekitar tiga bulan dari bulan Oktober – Desember 2021 (Jadwal kegiatan terlampir). Adapun pelaksanaan pelatihannya berlangsung pada hari selasa tanggal 21 Desember 2021.

Sebuah program dapat berjalan dengan lancar dengan memenuhi berbagai unsur unsur termasuk unsur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk sebagai berikut: 1). Melakukan diskusi singkat dengan para peserta untuk kebermanfaatan program dengan teknik diskusi partisipatoris, dan 2). Mengukur keberhasilan program pelatihan dengan melakukan kuesioner dalam bentuk google form serta peserta mengirimkan sampel tugas bahan ajar yang telah dikerjakan, jika ditemukan ketidaktepatan maka akan dievaluasi penyampaian programnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

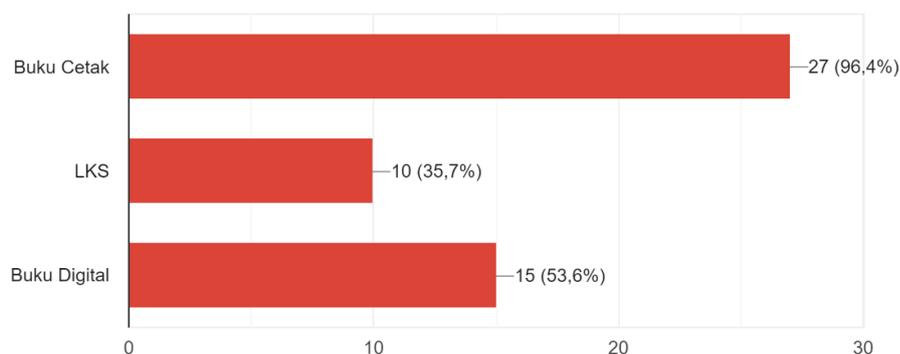
#### 3.1 Hasil

Pada presensi kehadiran peserta pengabdian masyarakat, terdapat 25 guru dan akan tetapi peserta yang mengisi kusioner pra pelatihan sebanyak 27 guru.

Berdasarkan data yang telah diambil sebelum pelatihan menunjukkan bahwa para guru semuanya menggunakan bahan ajar buku cetak kemudian sebanyak 15 orang guru menggunakan bantuan buku digital/e-book sebagai sumber kedua dan sebanyak 10 orang guru menggunakan LKS sebagai sumber bahan ajar yang ketiga. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cetak masih mendominasi dalam proses pengajaran [16].

1. Apakah yang ada gunakan sebagai sumber pembelajaran?

28 jawaban



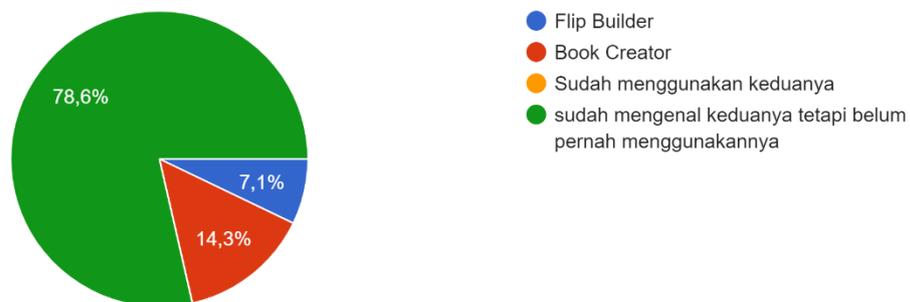
Gambar 1. Survei penggunaan bahan ajar

Selain mendata penggunaan bahan ajar yang digunakan, tim juga memberikan kuesioner tentang seberapa tahu para guru terkait *flipbuilder* dan *book creator*. Terkait *Flip Builder*, sebanyak 15 (57%) orang guru sudah mengenalnya dan 12 (43%) orang guru belum mengenalnya. Sedangkan untuk *Book Creator*, sebanyak 17 (61%) orang guru sudah mengenalnya dan 10 (39%) orang guru belum mengenalnya.

Selanjutnya, meskipun terbilang sudah banyak guru yang sudah mengenal *flipbuilder* dan *book creator*, namun hanya 2 orang saja yang sudah menggunakan *Flip Builder* dan 4 orang yang sudah menggunakan *Book Creator* dan sisanya 21 orang belum pernah menggunakan keduanya. Dari data inilah yang menjadi alasan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan bahan ajar dengan aplikasi *flipbuilder* dan *book creator* di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi.

5. Bila sudah pernah mengenal keduanya mana yang anda gunakan?

28 jawaban



Gambar 2. Diagram penggunaan flip builder dan book creator

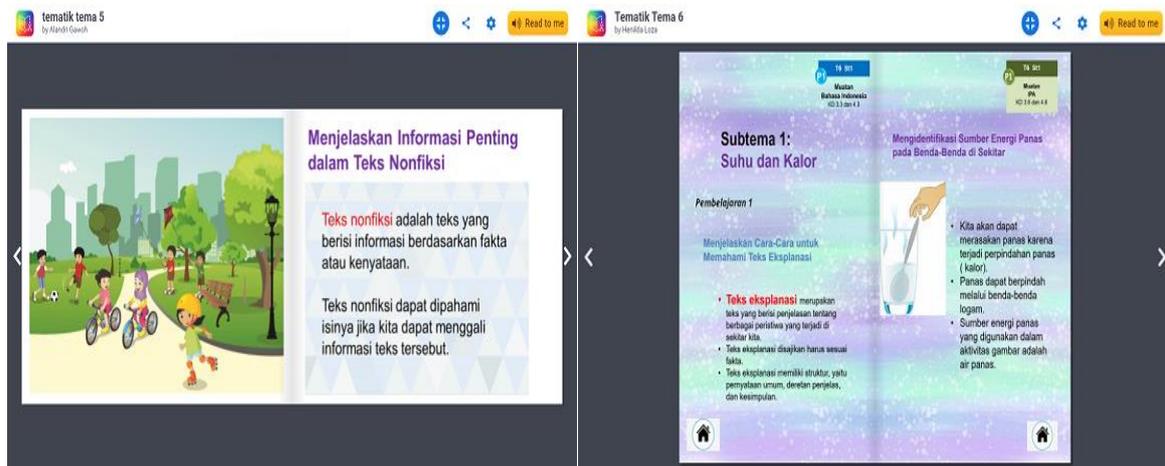
Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa peserta guru yang mengikuti hanya 24 orang ditambah dengan seorang kepala sekolah. Para peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pada saat pelatihan, tim menjabarkan langkah-langkah pembuatan *flipbuilder* dan *book creator*. Namun pada saat prakteknya para guru hanya membuat dengan *book creator* saja, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang diberikan di saat pandemi. Kemudian para guru mengisi kuesioner pasca pelatihan.



Gambar 2. Pelatihan dan praktek langsung pembuatan bahan ajar

Berdasarkan data yang didapat, seluruh guru merasa telah mendapatkan ilmu baru tentang pembuatan bahan ajar berbasis digital dengan aplikasi *flipbuilder* dan *book creator*. Selain itu juga, para guru sudah bisa membuat bahan ajar dengan *book creator*. Akan tetapi dari segi penerapannya ke depan, sebanyak 17 orang guru (71%) mempunyai keinginan yang sangat besar untuk membuat bahan ajar dengan *flipbuilder* atau *book creator*. Sedangkan sisanya sebanyak 7 orang guru (29%) akan mencobanya terlebih dahulu.

Setelah melaksanakan praktek, para guru diminta untuk mengupload hasil buaatannya dengan mengirimkan link *book creator* ke link google form yang telah disediakan. Hasilnya sangat memuaskan, dari 24 peserta hanya 3 orang saja yang tidak mengumpulkan dengan alasan belum selesai dan ada tamu orangtua siswa



Gambar 2. Hasil praktek pembuatan bahan ajar

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa kendala yang dialami, baik kendala dari tim pelaksana maupun dari peserta guru. Kendala yang dihadapi diantaranya: 1). Waktu yang diberikan cukup singkat, hanya 3 jam. Hal ini disebabkan, acara dilaksanakan secara tatap muka langsung sehingga waktu yang diberikan dibatasi. Oleh karena itu untuk praktek hanya membahas dan membuat bahan ajar dengan aplikasi *Book Creator* saja. Hal ini pula yang dirasakan oleh peserta, 2). Jaringan internet yang kurang stabil. Meskipun dilaksanakan secara tatap muka langsung, akan tetapi karena untuk mengakses *Flip Builder* dan *Book Creator* dibutuhkan koneksi internet maka jaringan internet sangat menunjang. Koneksi internet di sekolah tersebut cukup lambat karena Wifi dipakai secara bersamaan, 3). Fitur-fitur *Flip builder* atau *Book Creator* yang masih terbatas karena masih dalam bentuk 'gratis'. Untuk memakai lebih lanjut dan terbukanya semua akses maka perlu di-upgrade dan berbayar.

Namun di sisi lain, Antusiasme para peserta diluar prediksi. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik sangat antusias mengikuti pelatihan ini karena dengan metode praktek langsung dan pemikiran mereka terbuka bahwa *Flip builder* atau *Book Creator* bisa menjadi salah satu bahan ajar dan juga media pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Dengan keterbatasan waktu yang diberikan disebabkan sedang adanya pandemi menjadi ketidakpuasan para peserta dalam pelatihan ini. Dalam kolom saran yang diberikan banyak peserta yang menginginkan adanya pelatihan lanjutan dan mendalam. Hal ini bisa dilaksanakan di luar pengabdian masyarakat dengan video tutorial cara pembuatan *Flip builder* atau *Book Creator* lanjutan ataupun melalui zoom meeting.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan tabel distribusi pra pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi menunjukkan bahwa sebanyak 16 guru (57%) belum mengenal *Flip Builder* dan 12 guru (43%) sudah mengenalnya. Sedangkan sebanyak 17 guru (60%) belum mengenal *Book Creator* dan sebanyak 11 guru sudah mengenalnya. Namun meskipun sudah banyak yang mengenal keduanya akan tetapi hanya sedikit yaitu sebanyak 22 guru yang belum menggunakan keduanya. Sisanya 4 guru telah menggunakan *Book Creator* dan 2 guru yang telah menggunakan *Flip*

*Builder*. Ketika pelatihan berlangsung, hanya 24 guru yang dapat mengikutinya dengan alasan sakit dan sedang ada urusan keluarga. Namun antusiasme para guru tetap terlihat tinggi. Hal ini terlihat dari ke-24 guru, sebanyak 17 guru (71%) berkeinginan sangat besar untuk membuat bahan ajar digital dengan Flip Builder atau Book Creator untuk pembelajaran setelah mengikuti pengabdian masyarakat ini. Sisanya sebanyak 7 guru (29%) akan mencobanya. Pada sisi lainnya, sebanyak 21 guru (86%) telah mengirimkan hasil buatan bahan ajarnya dan hanya 3 guru (14%) saja yang tidak mengirimkan tugasnya. Pelatihan terkait pembuatan bahan ajar atau media pembelajaran pada zaman serba digital ini terutama berbasis e-Learning ternyata masih sangat dibutuhkan oleh para Guru atau pengajar. Selama ini, mereka hanya berpatokan kepada penggunaan buku cetak. Padahal saat ini sudah cukup banyak tersedia aplikasi pendukung dalam pembuatan bahan ajar berbasis digital. Oleh karenanya, penerapan dalam pembuatan bahan ajar berbasis digital terus dilanjutkan pasca pelatihan ini, tidak terhenti setelah pelatihan. Tim mengakui bahwa waktu pelatihan yang terbatas maka perlu adanya pendampingan dan pengawalan untuk menerapkan *flipbuilder* dan *book creator* dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan FGD, Zoom meeting atau tatap muka langsung.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UHAMKA Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini serta tidak lupa kepada Dekan FAI dan Kaprodi PBA UHAMKA Jakarta yang senantiasa mendukung segala kegiatan ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada mitra pengabdian masyarakat pada kegiatan ini yaitu SDI Labschool STAI Bani Saleh Kota Bekasi sehingga terselenggaranya kegiatan ini dengan sukses.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Lisnawati, N. Niardiansyah, L. Yuliana, and F. M. Hasan, "Pendampingan Belajar Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 9–14, 2020, doi: 10.37373/bemas.v1i1.42.
- [2] F. Istiara, N. Adijaya, and F. Helmanto, "Pendampingan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Dengan Pendayagunaan Google Form," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 60–65, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.122.
- [3] W. Tardini, I. Safi'i, Andi Purnama, and Ajeng Trisnasasti, "Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berstandar HOTS bagi Guru Sekolah Dasar Kelas VI Kecamatan Sukatani," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 19–26, 2022, doi: 10.37373/bemas.v3i1.216.
- [4] H. Naredi *et al.*, "Model Pembelajaran Blended Learning: Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah," *Bemas J. Bermasyarakat*, vol. Volume 3, no. September, pp. 27–33, 2022.
- [5] P. H. Sulistio, Usep Muttaqin, and Aldi Aditya, "Pelatihan Penggunaan Software Mind Master Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Di Sman 4 Purwokerto," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 51–58, 2021, doi: 10.37373/bemas.v1i2.64.
- [6] I. Taufiqy, S. Sulthoni, and D. Kuswandi, "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berlandaskan Model Guided-Project Based Learning," *J. Pendidik. - Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 1, no. 4, pp. 705–711, 2016.
- [7] U. H. Yulianti, N. G. Yulianita, and N. Roiyasa, "Pelatihan Penyusunan Modul Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Bagi Guru Sma Negeri 4 Purwokerto," *BEMAS J.*

- Bermasyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 88–94, 2021, doi: 10.37373/bemas.v1i2.65.
- [8] A. Setiawan and I. W. Basyari, “Desain Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Capaian Pembelajaran Pada Ranah Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon,” *Edunomic J. Pendidik. Ekon.*, vol. 5, no. 1, p. 17, 2017, doi: 10.33603/ejpe.v5i1.431.
- [9] A. P. Zen and C. R. Yuningsih, “Lokakarya Fotografi: Penggunaan Media Sosial Untuk Kreativitas Siswa di Masa Pandemi,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.115.
- [10] C. R. Yuningsih and Adrian Permana Zen, “Lokakarya Seni Rupa: Penggunaan Bahan Bekas Pakai Untuk Kreativitas Siswa di Masa Pandemi,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 26–34, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.118.
- [11] M. G. Aditama, Prasetyawan Aji Sugiharto, Eki Nurwulandari, and Aisyiah Happy Hardiyani, “Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 53–59, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.130.
- [12] T. Yuniyanto, H. S. Negara, and S. Suherman, “Flip Builder : Pengembangannya Pada Media Pembelajaran Matematika,” *TERAMPIL J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 115–127, 2019, doi: 10.24042/terampil.v6i2.5056.
- [13] A. Aditya, Prayogo Hadi Sulistio, Usep Muttaqin, and Nadia Gitya Yulianita, “Pelatihan Penerjemahan dan Pembuatan Takarir Inggris-Indonesia bagi Guru dan Siswa SMAN 2 Purwokerto,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.37373/bemas.v2i2.182.
- [14] V. Puspitasari, Rufi’i, and D. A. Walujo, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator untuk Pembelajaran BIPA di Kelas yang Memiliki Kemampuan Beragam,” *J. Educ. Dev. Inst.*, vol. 8, no. 4, pp. 310–319, 2020.
- [15] P. Issn, “ANALISIS BAHAN AJAR AL-QARI AL- A’RABIY Ahmad Rizki Nugrahawan 1 , Amin Fauzi 2 1 2,” vol. 12, pp. 45–56.
- [16] U. H. Yulianti and Zulfa Fahmy, “Pelatihan Komprehensif Menulis dan Menyunting Artikel Ilmiah Bagi Guru di Kabupaten Kendal,” *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.37373/bemas.v2i2.183.